

Edukasi Pencegahan Penyakit Hipertensi Sebagai Peningkatan Kualitas Kesehatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Padukuhan Semuluh Kidul

Nabiel Maulana H.1, Candra Buana1, Melati Iffa N.1, Reza Rahman B.1, Nada Salsabila1, Ramadhani Dewi C.1, Sarah Maudina R.1, Mochammad Zhafran N. H.1, Yosy Budi Setiawan1*

1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183

Email: nabielmaulan@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1170>

Abstrak

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. PTM membunuh 41 juta orang setiap tahunnya, setara dengan 74% dari semua kematian secara global. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tergolong dalam PTM dan banyak ditemukan di tengah masyarakat Indonesia. World Health Organization menjelaskan bahwa hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Penanganan penyakit tidak menular tidak mudah, dibutuhkan keinginan dan komitmen yang kuat untuk menjalani terapi dan perubahan gaya hidup. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif. Hasil survei yang dilakukan di Dusun Semuluh Kidul, Kalurahan Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa masyarakat setempat masih mengalami beberapa masalah kesehatan khususnya penyakit hipertensi. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian berupa edukasi pencegahan penyakit hipertensi di Dusun Semuluh Kidul. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu survei dan observasi, penyuluhan, serta pemeriksaan kesehatan gratis. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan berjalan lancar dengan antusiasme masyarakat yang tinggi. Selain itu, kegiatan penyuluhan yang dilakukan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait penyakit hipertensi sehingga mampu meningkatkan kesehatan yang optimal pada masyarakat Dusun Semuluh Kidul.

Kata Kunci: Edukasi, Hipertensi, Padukuhan Semuluh Kidul, Penyakit tidak menular

Pendahuluan

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. PTM membunuh 41 juta orang setiap tahunnya, setara dengan 74% dari semua kematian secara global. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tergolong dalam PTM dan banyak ditemukan di tengah masyarakat Indonesia. Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah sistolik seseorang mencapai angka ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik mencapai angka ≥ 90 mmHg. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala yang menyebabkan banyak penderita tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi hingga terjadi komplikasi (Kemenkes, 2019). Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hipertensi dapat dibagi menjadi dua jenis yakni hipertensi primer (essensial) dan hipertensi sekunder. Penyebab terjadinya hipertensi primer tidak diketahui, sementara hipertensi sekunder dapat timbul akibat penyakit ginjal, gangguan endokrin, masalah jantung, dan kelainan pada organ ginjal (Kemenkes, 2018).

World Health Organization menjelaskan bahwa hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Diperkirakan sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, tetapi hanya 21% saja yang dapat mengendalikannya (WHO, 2023). Prevalensi hipertensi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat ke-12 di Indonesia (Risesdas, 2018). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2019) tingkat prevalensi tertinggi terjadi di Gunungkidul (39,25%), diikuti oleh Kulon Progo (34,70%), Sleman (32,01%), Bantul (29,89%), dan Kota Yogyakarta (29,28%). Penanganan penyakit tidak menular tidak mudah, dibutuhkan keinginan dan komitmen yang kuat untuk menjalani terapi dan perubahan gaya hidup. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif. Selain itu, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk bersama-sama mengatasi masalah penyakit tidak menular. Salah satu kegiatan

yang dilakukan untuk pencegahan terjadinya penyakit tidak menular yaitu dengan pemberdayaan kesehatan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam rangka menyebarkan pesan kesehatan sehingga tercapai hidup yang sehat. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan dengan pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan terkait masalah kesehatan yang dihadapi.

Hasil survei yang dilakukan di Dusun Semuluh Kidul, Kalurahan Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa masyarakat setempat masih mengalami beberapa masalah kesehatan khususnya penyakit tidak menular. Salah satu penyakit tidak menular yang banyak diderita oleh masyarakat setempat yaitu hipertensi. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian berupa edukasi pencegahan penyakit hipertensi di Dusun Semuluh Kidul. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait penyakit hipertensi sehingga mampu meningkatkan kesehatan yang optimal pada masyarakat Dusun Semuluh Kidul.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian yang dilakukan berupa pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan terkait penyakit hipertensi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Padukuhan Semuluh Kidul, Kalurahan Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga Padukuhan Semuluh Kidul. Metode yang digunakan pada program pengabdian ini yaitu metode ceramah menggunakan media poster dan power point. Berikut tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan:

1. Survei dan Observasi

Tahap pertama yang dilakukan pada pengabdian ini adalah survei dan observasi di lingkungan Padukuhan semuluh Kidul terkait masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat setempat. Kegiatan survei dan observasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kader kesehatan dan masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui masalah kesehatan yang dihadapi.

2. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan ini menjelaskan terkait faktor risiko, pencegahan, dan penanganan penyakit hipertensi. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyakit tidak menular khususnya hipertensi.

3. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan setelah penyuluhan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Padukuhan Semuluh Kidul, Kalurahan Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta bertemakan edukasi pencegahan penyakit hipertensi. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan terkait penyakit hipertensi dan pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait penyakit hipertensi sehingga mampu meningkatkan kesehatan yang optimal pada masyarakat Dusun Semuluh Kidul. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Padukuhan Semuluh Kidul. Masyarakat Padukuhan Semuluh Kidul terlihat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan pencegahan penyakit hipertensi. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan diselenggarakan dengan menerapkan metode ceramah menggunakan presentasi melalui media power point. Pemilihan media power point dilakukan dengan maksud agar peserta penyuluhan dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian Saripah dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media power point dalam penyuluhan kesehatan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan. Materi yang disampaikan pada saat penyuluhan meliputi faktor risiko, pencegahan, dan penanganan penyakit hipertensi. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Saat kegiatan penyuluhan berlangsung terjadi diskusi interaktif antara peserta dan pemateri yang menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait penyakit hipertensi sehingga mampu meningkatkan kesehatan yang optimal pada masyarakat Dusun Semuluh Kidul. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ischak dkk. (2022) dan Murwani dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan terbukti meningkatkan pengetahuan peserta terkait pencegahan penyakit hipertensi. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat memperhatikan langkah-langkah pencegahan penyakit hipertensi.

Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan agar masyarakat Dusun Semuluh Kidul dapat melakukan deteksi dini suatu penyakit sehingga langkah-langkah pencegahan dapat diambil dengan lebih efektif. Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. (a) Pemeriksaan tekanan darah (b) Pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol
Pelaksanaan pemeriksaan berlangsung dengan lancar, terbukti dari tingginya antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini mencerminkan kesuksesan penyelenggaraan kegiatan pemeriksaan kesehatan, di mana partisipasi aktif peserta menjadi indikator positif. Kegiatan

pemeriksaan kesehatan gratis diselenggarakan bekerja sama dengan Puskesmas Semanu. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat yang mengalami indikasi hipertensi dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas kesehatan setempat. Langkah tersebut dilakukan sebagai pencegahan terjadinya penyakit hipertensi yang apabila diabaikan dapat menimbulkan komplikasi berbagai penyakit tidak menular lainnya.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan edukasi pencegahan penyakit hipertensi sebagai peningkatan kualitas kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat di Padukuhan Semuluh Kidul dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan berjalan lancar dengan antusiasme masyarakat yang tinggi. Selain itu, kegiatan penyuluhan yang dilakukan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait penyakit hipertensi sehingga mampu meningkatkan kesehatan yang optimal pada masyarakat Dusun Semuluh Kidul.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dana pengabdian yang telah diberikan dan kepada masyarakat Padukuhan Semuluh Kidul yang telah berpartisipasi mendukung terlaksananya program pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Ischak, W. I., Mobiliu, S., Domili, I., & Luawo, H. (2022). Edukasi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4357-4366. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10798>
- Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes RI). (2018). Klasifikasi Hipertensi. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/28/klasifikasi-hipertensi>
- Kemenkes RI. (2019). Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular. https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pedoman_Manajemen_PTm.pdf
- Kemenkes RI. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019: "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu Dengan Cerdik". <http://p2ptm.kemkes.go.id/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/hari-hipertensi-dunia-kendalikan-tekanan-darahmu-dengancerdik>
- Murwani, A., Sari, F., & K, Juda. J. (2023). Pendidikan kesehatan Hipertensi dan Cek Kesehatan di Dusun Tambalan, Pleret, Bantul, Yogyakarta. *Journal of Philantropy: The Journal of Community Service*, 1(1), 1-5.
- Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Saripah, S., Putri, R., & Lisca, S. M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dengan Media Power Point Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4387-4400.
- World Health Organization (WHO). (2023). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>